

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian ini adalah pada Unit Layanan Pengadaan (ULP) dan Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) yang berlangsung dari Agustus 2017 sampai dengan 9 Januari 2018.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, yaitu merumuskan masalah dengan data-data kualitatif. Hasil dari perumusan data menjadi data kuantitatif akan menunjukkan tingkat efektivitas *E-Procurement* sehingga dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

Studi kasus pada penelitian ini adalah tingkat efektivitas penerapan *E-Procurement* secara keseluruhan dibandingkan dengan sistem lelang konvensional di instansi pemerintah yang berada di kota Pekanbaru Provinsi Riau dengan menganalisis proses *E-Procurement* tersebut. Hasil dari penelitian ini dapat diimplementasikan atau dikembangkan untuk proses Pengadaan Barang dan Jasa bagi instansi-instansi yang menerapkan sistem *E-Procurement*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Sumber Data

3.2.2.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau orang yang bersangkutan yang melakukannya. Data primer juga disebut data asli atau data baru (Iqbal, Hasan, 2008:33). Sumber data pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan informan penelitian dan penyebaran kuisioner kepada responden.

3.2.2.2 Data Sekunder

Data Sekunder yaitu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dalam bentuk jadi yang telah dimiliki oleh pemerintah Provinsi riau yaitu Peraturan Gubernur Riau Nomor 22 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa secara Elektronik (*E-Procurement*) dilingkungan Pemerintahan Provinsi Riau dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2012 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Observasi dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung kepada obyek penelitian.



3.5 Teknik Analisis Data

Analisis dimulai dengan membuat tabel perbandingan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa secara konvensional dan secara *E-Procurement* untuk mengetahui tingkat Efektivitas *E-Procurement* pada proses pengadaan barang dan jasa. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu teknik penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2011:11).

Data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini diteliti kembali guna mengetahui kelengkapan data yang diperoleh, sehingga apabila terdapat kekurangan atau hal-hal yang kurang jelas dapat dilengkapi kembali.

Analisis data pada tahap selanjutnya adalah melakukan observasi langsung kelapangan, teknik wawancara dengan menggunakan teori-teori maupun pendapat yang disinggung dalam tinjauan pustaka dan untuk menyederhanakan data agar menjadi informasi yang dapat digunakan dalam menjelaskan permasalahan penelitian sehingga dapat ditafsirkan untuk merumuskan kesimpulan penelitian. Setelah informasi dianggap cukup, maka langkah yang dilakukan untuk menganalisis data yaitu melakukan penyederhanaan informasi yang diperoleh dengan memilah-milah informasi berdasarkan kategori yang telah dipersiapkan, disiapkan dalam daftar kuesioner dan wawancara Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka data informasi yang diperoleh dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya.